

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reaserch*) yakni mengadakan pengamatan langsung dengan obyek yang diteliti dan dilakukan pengumpulan data yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bersifat atau yang memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sebenarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak merubah dalam bentuk-bentuk simbol atau bilangan.<sup>1</sup> Penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung lainnya.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan pedagogik. Adapun arti dari pedagogik adalah praktek cara seseorang mengajar dan ilmu pengetahuan mengenai prinsip dan metode-metode membimbing dan mengawasi pelajaran dan dengan satu perkataan yang disebut juga pendidikan.<sup>3</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti dan juga data-

---

<sup>1</sup> Hadari Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan*, (Jogjakarta: Gajahmada University Press, 1996), h. 174.

<sup>2</sup> Muhammad Shodiq, dkk, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Cet. 3, h. 4.

<sup>3</sup> Soegarda Poerbakawatja, *Ensiklopedia Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1980), h. 254.

data empiris yang mendukung.<sup>4</sup> Dalam hal ini penulis mengumpulkan data yang berhubungan dengan internalisasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran kitab Al-Qira'ah Al-Rasyidah di Pondok Pesantren Modern Al-Islam, Kabupaten Tabalong.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi berlangsungnya penelitian ini adalah Pondok Pesantren Modern Al-Islam Desa Kambitin Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan, waktu penelitian dimulai pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember tahun 2020.

## **C. Data dan Sumber Data**

Sumber data merupakan sebuah subjek atau objek penelitian di mana darinya akan diperoleh sebuah data. Sumber data merupakan bagian yang penting dalam penelitian, karena ketepatan memilih dan menemukan sumber data dan jenis data akan menentukan ketepatan dan kekayaan data informasi yang diperoleh. Sumber data dalam penelitian diperoleh dari pengajar mata pelajaran Al-Qira'ah Al-Rasyidah yaitu Ust. Abdul Hakim, Ust. Abdul Maulada dan Ust. Hamdan. Data lain diperoleh dari dokumen mengenai profil, visi-misi pesantren, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, kitab Al-Qira'ah Al-Rasyidah yang telah diajarkan kepada santri, jurnal ilmiah

---

<sup>4</sup> Sukardi, *Metode Penelitian: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 78.

yang terkait dengan penelitian, dan data lain yang masih berhubungan dengan penelitian ini.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera, mata sebagai alat bantu utamanya selain indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.<sup>5</sup>

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam tradisi kualitatif, data tidak akan diperoleh di belakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan, ke tetangga, ke organisasi, atau ke komunitas. Data yang diobservasi bisa berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Observasi juga berarti peneliti berada bersama partisipan. Peneliti bukan hanya sekedar numpang lewat, berada bersama akan membantu peneliti memperoleh banyak informasi yang tersembunyi dan mungkin tidak terungkap saat wawancara.<sup>6</sup>

Melalui observasi penulis mengumpulkan data terkait informasi tentang proses internalisasi nilai-nilai karakter pada pembelajaran kitab Al-Qira'ah Al-Rasyidah.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban

---

<sup>5</sup> Bungin & Burhan, *Analisa Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), h. 115.

<sup>6</sup> Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013), h. 112.

responden.<sup>7</sup> Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif, yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.

Tujuan utama wawancara pada penelitian ini adalah untuk menggali pemikiran konstruktif dari responden yang menyangkut tentang proses internalisasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran kitab Al-Qira'ah Al-Rasyidah di Pondok Pesantren Modern Al-Islam.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.<sup>8</sup>

Adapun dokumen yang akan penulis gunakan untuk melengkapi data penelitian antara lain buku/dokumen tentang gambaran umum Pondok Pesantren Modern Al-Islam seperti sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi data guru dan santri serta sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu dokumen mengenai internalisasi nilai-nilai karakter pada pembelajaran kitab Al-Qira'ah Al-Rasyidah. Meliputi Silabus, RPP, serta foto-foto kegiatan pembelajaran dan kegiatan diluar

---

<sup>7</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 168.

<sup>8</sup> Mahmud, h. 169.

pembelajaran yang nantinya dapat mendukung dan memperkuat dari hasil observasi yang dilakukan.

## E. Analisis Data

Analisis dapat diartikan mengolah, mengorganisir data, memecahkannya dalam unit-unit yang lebih kecil. Analisis data ini berarti mengatur secara sistematis hasil wawancara dan observasi, kemudian menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru.

Aktivitas dalam analisis data ini menggunakan teori Miles dan Huberman.<sup>9</sup>

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti: merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema yang sesuai dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik atau dalam bentuk teks naratif.

---

<sup>9</sup> Miles, M. B, Huberman, A. M, dan Saldana, J, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, (UI-Press, 2004), h. 21.

### 3. Kesimpulan (*Verivication*)

Langkah ketiga sebagai langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dari data-data umum yang diperoleh kemudian menyimpulkannya menuju sesuatu yang khusus. Pada penelitian kualitatif ini verifikasi data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian dilakukan.

Ketiga komponen ini berinteraksi sampai didapat suatu kesimpulan yang benar. Dan jika ternyata kesimpulannya tidak memadai, maka perlu diadakan pengujian ulang, yaitu dengan cara mencari beberapa data lagi dilapangan, dicoba untuk diinterpretasikan dengan fokus yang lebih terarah. Dengan begitu, analisis data tersebut merupakan proses interaksi antara ketiga komponen analisis dengan pengumpulan data dan merupakan suatu proses siklus sampai aktivitas penelitian selesai.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menguji keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan teknik tringgulasi. Tringgulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>10</sup> Tringgulasi yang digunakan oleh peneliti adalah tringgulasi teknik dan sumber.

---

<sup>10</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 329.

Triangulasi data yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia.<sup>11</sup>

1. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.
2. Triangulasi sumber data adalah membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.<sup>12</sup>

Dalam triangulasi sumber ini peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti ustadz yang mengajarkan kitab Al-Qira'ah Al-Rasyidah, Pengasuh Santri, Pimpinan Pondok maupun santri itu sendiri.

---

<sup>11</sup> Rachmat Kriyantono, *Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 100.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2009), h. 330.